

ABSTRAK

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KONSEP DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA DI MADRASAH MIFTAHUL ULUM PLAKPAK PEGANTENAN PAMEKASAN

**Oleh:
FITRIA SRI HIDAYATI**

Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang selalu menarik untuk dikaji, karena ternyata kenakalan remaja menunjukkan gejala yang semakin meningkat baik itu frekuensi, variasi maupun intensitasnya. Untuk mengetahui hubungan religiusitas dan dengan konsep diri dengan kenakalan remaja di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Plakpak Kec. Pegantenan Pamekasan.

Jenis penelitian *Analitik Cross Sectional*. Populasi adalah siswa MA Miftahul Ulum sebanyak 51 dengan besar sampel sebanyak 34 siswa dengan teknik sampling stratified sampling. Variabel bebas adalah aspek religiusitas dan konsep diri, sedangkan variabel terikatnya adalah kenakalan remaja. Pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji statististik regresi linier ada secara simultan hubungan antara aspek religiusitas dan konsep diri dengan kenakalan remaja di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Plakpak Kec. Pegantenan Pamekasan dengan nilai $p=0,000 < 0,005 (\alpha)$.

Diharapkan semua pihak berpartisipasi untuk mencegah kenakalan remaja ke arah yang lebih luas dan mendalam agar tidak timbul kerugian yang lebih besar dengan cara misalnya meningkatkan aspek religiusitas, meningkatkan konsep diri dengan memperbanyak kegiatan dan produktifitas remaja.

Kata kunci : Religiusitas, Konsep Diri, Kenakalan Remaja, Siswa MA/SMA

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND SELF-CONCEPT WITH ADOLESCENT DETERMINATION IN HIGH SCHOOL, MIFTAHUL ULUM PLAKPAK PEGANTENAN PAMEKASAN

**By:
FITRIA SRI HIDAYATI**

Juvenile delinquency is a problem that is always interesting to study, because it turns out that juvenile delinquency shows symptoms that are increasing both infrequency, variety and intensity. To determine the relationship between religiosity and self-concept with juvenile delinquency in high school, Miftahul Ulum Plakpak, Pegantenan District, Pamekasan Regency.

This type of research is Cross Sectional Analytical. The population is high school students, Miftahul Ulum as many as 51 with a sample size of 34 students with stratified sampling technique. The independent variable is the aspect of religiosity and self-concept, while the dependent variable is juvenile delinquency. Retrieval of data using a questionnaire.

The results of the study show that there is a simultaneous relationship between aspects of religiosity and self-concept with juvenile delinquency in high school, Miftahul Ulum Plakpak, Pegantenan Pamekasan District, with a value of $p = 0.006 < 0.05(\alpha)$.

It is hoped that all parties will participate in preventing juvenile delinquency in a broader and deeper direction so that greater losses do not arise by means of, for example, increasing aspects of religiosity, increasing self-concept by increasing youth activities and productivity.

Keywords : Religiosity, Self-Concept, Juvenile Delinquency, High School Students